

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan yang telah dibahas dan diselesaikan pada skripsi ini, penulis mengambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Metode inferensi yang digunakan pada sistem pakar ini terbatas pada penggunaan data kerusakan PC yang sederhana atau tidak kompleks.
2. Proses identifikasi kerusakan hanya dapat digunakan untuk komputer/PC (*Personal Computer*) dan tidak dapat digunakan untuk komputer portabel seperti *laptop/notebook*.
3. Proses identifikasi dan diagnosa kerusakan PC dalam aplikasi sistem pakar ini dimungkinkan dapat membantu masyarakat dalam memahami jenis kerusakan dan mengetahui solusi untuk menyelesaikannya, dikarenakan telah ada kumpulan basis data kerusakan komputer dan dengan gejala yang mengiringinya serta solusi pengendalian terhadap kerusakan komputer tersebut.
4. Berdasarkan hasil pengujian *white box*, aplikasi sistem pakar ini telah berhasil menjalankan apa yang diharapkan.
5. Hasil pengujian terhadap kebutuhan fungsional, lima kebutuhan fungsional yang telah dianalisis telah terpenuhi seluruhnya.

5.2 Saran

Program aplikasi sistem pakar kerusakan PC ini masih terdapat beberapa kekurangan yang dapat menjadi pertimbangan dalam pengembangan sistem. Berikut merupakan beberapa saran dari penulis, antara lain:

1. Sistem pakar ini ditambah data gejala dan kerusakan lagi agar lebih lengkap dalam menyelesaikan permasalahan kerusakan komputer yang terjadi pada masyarakat
2. Lebih baik apabila ditambah tentang kerusakan *software* atau kerusakan dalam yang terjadi pada sistem operasi komputer. Jadi tidak hanya mencakup mengenai perangkat keras (*hardware*).
3. Lebih baik apabila disediakan dua atau lebih versi bahasa, sehingga selain masyarakat Indonesia dapat menggunakan aplikasi ini dengan mudah.